PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MEGGUNAKAN KOMPUTER

(Survey Pada Karyawan bank di Wilayah Kab. Boyolali)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

FITRIA PUTRI UTAMI
B 200 040 204

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, teknologi komunikasi, dan teknologi komputer. Penggabungan dari teknologi komunikasi dan teknologi komputer, bersama-sama dengan otomasi kantor selanjutnya dikenal dengan teknologi informasi (Indriantoro, 2000). Teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktivitas, bahkan sampai pada kehidupan rumah tangga. Penggunaan komputer yang dikenal dengan PC (*Personal Computer*) telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi, dan alat elektronik lainnya. Adanya penggunaan komputer diberbagai bidang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan, sehingga menimbulkan fenomena baru yang kemudian dikenal dengan istilah *End-User Computing* (EUC).

Definisi mengenai istilah keahlian dalam menggunakan komputer *end-user computing* (EUC) harus dibedakan dengan definisi *end-user*. *End-user* sinonim dengan pemakai akhir sistem berbasis komputer. *End-user computing*

(EUC) adalah pengembangan seluruh atau sebagian sistem berbasis komputer oleh pemakai akhir (Raymond, 1997).

Pertumbuhan EUC memberikan manfaat bagi perusahaan maupun personil itu sendiri. Manfaat tersebut diantaranya adalah memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan peningkatan kinerja personilnya. Selain memberikan manfaat, pertumbuhan EUC ini juga menimbulkan masalah terutama yang berkaitan dengan pengawasan dan standarisasi pengembangan aplikasi yang akan digunakan (Harrison dan Rainer, 1992). Agar EUC dapat memberikan manfaat pada perusahaan dan individualnya maka perlu adanya dukungan formal terhadap *end-user computing* (EUC).

Untuk memberikan dukungan formal terhadap EUC sangat sulit dan kompleks. Hal ini disebabkan karena personil EUC yang ada dalam organisasi meliputi range yang sangat luas, mulai dari tenaga klerikal sampai pada eksekutif dalam semua area fungsional. Setiap personil berbeda satu sama lainnya baik karakter individu, sikap (*attitudes*), kecemasan (*anxienty*), maupun cara berpikir (*cognitive style*). Adanya perbedaan individual ini merupakan masalah serius yang dihadapi dalam manajemen EUC, karena perbedaan individual tersebut merupakan faktor penentu perilaku kerja.

Mengingat pentingnya faktor karakteristik individual personil EUC, penelitian ini memberikan perhatian pada aspek faktor *computer anxienty*, *computer attitude*, *math anxienty* pemakai dan pengaruhnya terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer (EUC).

Menurut Igbaria (1989) dalam Trisnawati dan Permatasari, (2000:87), *Computer anxienty* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Computer attitude didefinisikan sebagai reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer atau kesenangan atau ketidak senangan terhadap komputer. Teori attitude menyatakan bahwa perilaku (behavior) ditentukan oleh *perceived usefulness* dan *social norm* (Igbari, 1994 dalam Trisnawati dan Permatasari, 2000:86).

Math anxienty merupakan ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran yang berhubungan khusus dengan matematika (Trisnawati dan Permatasari, 2000:87). Sikap dan pengalaman terhadap matematika merupakan *predictor* (yang meramalkan) kegagalan yang signifikan dalam pelaksanaan suatu progam komputer.

Dengan semakin besarnya perhatian perusahaan terhadap EUC, penulis tertarik untuk memilih salah satu sisi EUC yaitu mengenai keahlian (*skill*) personil yang terlibat didalamnya (personil EUC), keahlian dalam EUC yang dimaksud adalah pengetahuan dan keahlian dalam bidang komputer.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Trisnawati dan Permatasari (2000). Penelitian tersebut dilakukan terhadap 28 karyawan administrasi suatu universitas swasta di Surakarta. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian

karyawan dalam menggunakan komputer pada bank-bank di wilayah Kab. Boyolali.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada obyek penelitian. Penelitian Trisnawati dan Permatasari (2000) obyek penelitiannya adalah karyawan administrasi suatu universitas swasta di Surakarta yang berjumlah 28 orang. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor *personality* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer pada perbankan di wilayah Kab. Boyolali.

Alasan penulis menggunakan karyawan bank sebagai responden dalam penelitian ini, karena profesi tersebut dianggap telah memiliki *knowledge worker*. *Knowledge worker* adalah individu-individu yang pekerjaannya menghendaki mereka untuk memproses sejumlah besar informasi (Compeau dan Higgins, 1995 dalam Rifa dan Gudono, 1999).

Di dunia perbankan, penggunaan komputer sangat diperlukan untuk mengelola suatu jasa perbankan yang memerlukan informasi yang cepat, akurat, dan tepat maka diperlukan karyawan bank yang handal dan mampu menggunakan teknologi komputer sesuai keahlian yang dimilikinya.

Penelitian ini bersifat *konfirmatory* yaitu ingin membuktikan secara empiris pengaruh *personality* (*computer*) terhadap EUC. Peneliti tidak memasukkan faktor demografi karena penelitian sebelumnya (Rifa dan Gudono, 1999) memberikan keterbatasan bahwa pengukuran terhadap faktor demografi terjadi kesalahan pengukuran sehingga berdampak pada hasil penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul "Pengaruh Faktor *Personality* Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Menggunakan Komputer" (Survey Pada Karyawan Bank di Wilayah Kab. Boyolali).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah faktor *personality* (*computer anxienty, computer attitude, math anxienty*) berpengaruh signifikan terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer (EUC)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor *personality* (*computer anxienty, computer attitude, math anxienty*) terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer (EUC).

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis ingin menguji pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer pada bank-bank di wilayah Kab. Boyolali. Karyawan sebagai responden dalam penelitian ini adalah karyawan di perbankan yang dalam tugas sehari-harinya banyak menggunakan komputer. Faktor *personality* tersebut menjadi batasan di dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembangunan teknologi komputer, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kontribusi penelitian ini berupa bukti empiris yang mengkonfirmasikan dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perbedaan individual (terutama faktor *personality*) mempunyai pengaruh terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer.

2. Secara praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, terutama dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penerimaan dan penyeleksian karywan baru, rencana pelaksanaan pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan), serta proses perubahan yang berkaitan dengan pengenalan teknologi baru di lingkungan kerja dan dampak lanjutan teknologi terhadap karyawan secara individu.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini menguraikan tentang teknologi komputer, *end-user computing* (EUC), tingkat keahlian EUC, manfaat dan resiko EUC, kebijakan dan prosedur untuk mengelola komputerisasi EUC*, personality* dan tinjauan atas penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasi variabel, instrumen penelitian, teknik pengujian data dan metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini akan menjelaskan analisis faktor *personality* karyawan bank-bank di wilayah Kab.Boyolali, uji validitas dan reliabilitas, serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu simpulan, keterbatasan, dan saran-saran. Simpulan berisi tentang temuan yang diperoleh dari penelitian ini. Keterbatasan berisi tentang kekurangan-kekurangan dari penelitian. Sementara itu saran-saran berisi usulan-usulan yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapat .